

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Setiap langkah-langkah penelitian harus menggunakan metode atau teknik yang benar. Penggunaan metode atau teknik penelitian adalah sebagai alat bantu dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode atau cara yang tepat dalam memudahkan suatu penelitian terutama dalam mengumpulkan data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif yaitu suatu penelitian atau metode yang didasari oleh falsafah positivisme yaitu ilmu yang valid, ilmu yang digunakan dari empiris dan konkrit, obyektif, teramati, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan studi peristiwa (*event study*). *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.<sup>2</sup> *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari satu pengumuman. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika suatu pengumuman mengandung informasi maka

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet Ke-16, Alfabet, Bandung, 2012, hlm 12

<sup>2</sup> Jogianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFY-Yogyakarta, Yogyakarta, 2007, hlm 410

diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*.<sup>3</sup> Dengan melakukan analisis terhadap perubahan pada objek yang diteliti sehubungan dengan peristiwa yang telah terjadi, dalam penelitian ini adalah peristiwa pemecahan saham (*stock split*) yang dilakukan oleh emiten selama periode 2011-2015 pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 hari, yaitu 10 hari sebelum peristiwa *stock split* (t-10) dan 10 hari sesudah peristiwa *stock split* (t+10). Penentuan *event window* tersebut diharapkan pasar telah bereaksi penuh dan dapat dilihat kecepatan reaksinya. Selain itu, untuk menghindari pengaruh dari informasi lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham ada perusahaan (emiten) yang bersangkutan. Jika periode peristiwa diambil terlalu lama, dikhawatirkan adanya peristiwa lain yang cukup signifikan mempengaruhi hasilnya.

## 2. Sifat Penelitian

Adapun penelitian ini dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif

---

<sup>3</sup> Jogianto, Ibid, hlm 411

mengenai fakta, sifat, dan ciri-ciri serta hubungan antara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu.<sup>4</sup>

Dari penelitian ini, maka penelitian yang penulis gagas hanya ditunjukkan untuk memperlihatkan pengaruh *stock split* terhadap pergerakan harga saham yang ada di pasar saham syariah Indonesia khususnya di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2011 sampai dengan 2015.

## **B. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>5</sup> Selain itu juga data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan sebagainya.<sup>6</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari pusat referensi di Bursa Efek Indonesia dan beberapa website yaitu terdiri atas:

1. Data perusahaan yang melakukan *stock split* periode tahun 2011-2015
2. Tanggal dilakukannya *stock split* untuk masing-masing emiten
3. Data harga saham harian 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal *stock split*. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*). Data saham diperoleh dari 10 hari sebelum perdagangan saham dengan nilai nominal lama sampai dengan 10 hari sesudah perdagangan saham dengan nominal baru. Data yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>4</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm 47

<sup>5</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Researce Bisnis*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm 57

<sup>6</sup> Igbal Hasan *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Cet ke-3, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm 19

berupa data sekunder dari data historik dari Bursa Efek Indonesia dan mengeluarkan kebijakan *stock split*.

#### 4. IHSB harian dari tahun 2011-2015

### C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka untuk mengumpulkan data dipergunakan *study* pustaka dan dokumentasi.

#### 1. *Study* pustaka

Menurut Fowler, F. J penelitian kepustakaan atau sering disebut *study* pustaka adalah penelitian dengan menggunakan *literature* (kepustakaan), baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu,<sup>7</sup> yaitu mengumpulkan data dengan cara mengambil data dan sumber informasi dari bacaan yang berupa *literature*, buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan dalam metode ini adalah untuk memperoleh kajian pustaka yang akan mendukung dalam penyusunan karya tulis ini.

#### 2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legenda, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup> Dengan analisis dokumentasi ini maka peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kuantitatif. Data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian ini diperoleh dari situs

---

<sup>7</sup> Etta Mamang, *Metodologi Penelitian*, CV Andi, Yogyakarta, 2010, hlm. 28

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet ke-14, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 274

resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [finance.yahoo.co.id](http://finance.yahoo.co.id). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang lebih tepat nantinya akan digunakan dalam penelitian. Adapun data yang diperoleh adalah harga saham perharinya dilihat dari *close price* dari setiap perusahaan yang terdaftar di pasar saham syariah Indonesia atau Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang melakukan *stock split* dan harga saham perharinya yang dihitung melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari tahun 2011 sampai tahun 2015.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti.<sup>9</sup> Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generasi yang ditarik atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup>

Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan terdaftar di pasar saham syariah Indonesia atau Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang melakukan *stock split* periode 2011 sampai 2015. Peneliti mengambil tahun tersebut karena merupakan tahun terkini. Adapun penggunaan jangka waktu 5 tahun ditujukan untuk memperoleh banyak sampel, mengingat setiap tahun perusahaan yang melakukan *stock split* hanya beberapa.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm 173-174

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm 115

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu.<sup>11</sup> Kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2011 sampai 2015
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal 10 hari sebelum dan sesudah *stock split*. Digunakan 10 hari sebelum dan 10 hari setelah *stock split* karena efek *stock split* cenderung tidak akan lama, oleh karena itu digunakan rentang waktu 10 hari agar penelitian ini tidak bias.
3. Perusahaan yang hanya melakukan kebijakan *stock split* dan tidak melakukan kebijakan lainnya seperti *warrant*, *right issue*, dividen saham, dan pengumuman lainnya. Dalam penelitian ini tanggal *stock split* tidak bersamaan dengan kejadian lain yang secara langsung dapat mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham.
4. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis.

Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2011 hingga 2015 terdapat 1387 perusahaan. Dalam kurun waktu 5 tahun tersebut terdapat 29 perusahaan yang melakukan *stock split*. Berikut adalah daftar jumlah perusahaan yang melakukan *stock split* setiap tahun dari tahun 2011-2015:

---

<sup>11</sup> Sugioyono, *Ibid*, hlm 122

Tabel 3.1 Jumlah perusahaan yang melakukan *stock split*

No.	Tahun	Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di ISSI	Jumlah Perusahaan yang Melakukan <i>stock split</i>
1	2011	212 perusahaan	5 perusahaan
2	2012	269 perusahaan	8 perusahaan
3	2013	286 perusahaan	6 perusahaan
4	2014	305 perusahaan	3 perusahaan
5	2015	315 perusahaan	7 perusahaan
Total		1.387 perusahaan	29 perusahaan

Sumber: IDX 2011-1015

Keseluruhan jumlah sampel perusahaan yang melakukan *stock split* berjumlah 29 perusahaan. Terdapat 2 perusahaan yang tidak dapat diikutsertakan dikarenakan perusahaan tersebut tidak mengacu pada salah satu kriteria yang telah disebutkan di atas. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang menjadi sampel akhir yang dapat digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2 daftar perusahaan yang menjadi sampel akhir penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	London Sumatera Plantation Tbk	LSIP
2.	Astra Otopart TBK	AUTO
3.	Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA
4.	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	JTPE
5.	Metro Realty Tbk	MTSM
6.	Petrosea Tbk	PTRO
7.	Pakuwon Jati Tbk	PWON
8.	Astra International Tbk	ASII
9.	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
10.	Modern Intrnational Tbk	MDRN
11.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
12.	Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
13.	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
14.	Jaya Real Property Tbk	JRPT
15.	Telekomunikasi Indonesia	TLKM
16.	Sepatu Bata Tbk	BATA
17.	Jaya Konstruksi Tbk	JKON
18.	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
19.	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
20.	Rimau Mult Putra Pratama Tbk	CMPP
21.	Lautan Luas Tbk	LTLS
22.	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
23.	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
24.	Lion Metal Works Tbk	LION
25.	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
26.	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA
27.	Merck Tbk	MERK

Sumber : IDX *Statistic* 2011-2015

### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen yaitu *stock split* dan variabel dependen berupa harga saham.

#### 1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *stock split*. *Stock split* adalah pemecahan nilai nominal saham menjadi pecahan yang lebih



kecil yang mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham tanpa transaksi jual beli yang mengubah besarnya modal.<sup>12</sup> Harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah sebesar faktor pemecahnya.

Keputusan dilakukannya *stock split* biasanya dilakukan jika harga saham sudah cukup tinggi, sehingga saham cenderung kurang diminati oleh investor dan saham menjadi likuid. Dilakukannya *stock split* dengan tujuan agar perdagangan suatu saham menjadi lebih likuid, karena jumlah saham yang beredar menjadi lebih banyak dan harganya menjadi lebih murah.<sup>13</sup> Pada saat dimulainya perdagangan saham tersebut dengan nilai nominal baru, maka harga saham tersebut dibursa akan dikoreksi sesuai dengan rasio dari *stock split* atas dasar harga terakhir perdagangan dengan nilai nominal yang lama. *Stock split* juga dipengaruhi waktu dan rasio atau pemecahan harga nominal saham. Secara matematis apabila kita mengetahui berapa rasio pemecahannya, maka kita dapat mengukur berapa koreksi harga yang akan terjadi secara teoritis.

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga saham. Data harga saham yang digunakan adalah harga saham harian yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal *stock split*. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*). Harga saham ini digunakan untuk mencari *return* saham pada periode yang sama.

---

<sup>12</sup> Tjiptono Darmadji, *Op.Cit*, hlm 131

<sup>13</sup> Sri Hermuningsih, *Op.Cit*, hlm 167

*Return* saham biasanya disebut pendapatan saham dan didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode t-1 dengan t ditambah dengan pendapatan-pendapatan lain yang terjadi sebelum periode t tersebut. Perubahan harga saham berupa *return* saham maupun *return* pasar dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - (P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *return* saham sekuritas ke-1 pada periode peristiwa ke-t

$P_{i,t}$  = harga saham sekarang

$P_{i,t-1}$  = harga saham sebelumnya

Setelah melihat *return* maka akan dilihat *abnormal return*nya. *Abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya (*actual return*) yang terjadi dengan *return* ekspektasi (*expected return*). Adapun *abnormal return* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = *return* yang sesungguhnya terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E [R_{i,t}]$  = *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

## F. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas data. Tujuan dilakukannya uji normalitas data adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal ataukah tidak.<sup>14</sup> Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak normal apabila dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel atau plot linear memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linear diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

## G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik uji beda dua rata-rata berpasangan (*Paired-sample T-test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan.<sup>15</sup> Peneliti menggunakan uji ini untuk mengetahui pergerakan harga saham yang dilihat melalui perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini  $\alpha=0,05$  atau 5%. Hasil uji hipotesis yang didapat jika nilai probabilitas lebih besar dari 5% (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan tidak signifikan, dan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 5% (0,05) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, menunjukkan bahwa perbedaan signifikan.

---

<sup>14</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2013, hlm 160

<sup>15</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian*, CV. Andi Offset, Yogyakarta, 2016, hlm 246